

## ABSTRAK

**Sri Rahayu.** 190103040097. *Gambaran Kemandirian dan Penyesuaian Diri pada Santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala.* Pembimbing Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Kemandirian; Penyesuaian Diri; Santriwati.

Permasalahan akan kemandirian dan ketergantungan secara psikis terhadap lingkungan atau orang lain terlebih pada perempuan dapat menjadi permasalahan serius. Kemandirian merupakan salah satu modal dasar penentuan sikap dan perbuatan pada lingkungan, namun pada kenyataannya tidak semua orang terlebih pada perempuan dapat mandiri, bahkan cenderung ada yang takut terhadap kemandirian. Santri ataupun santriwati dapat mengalami perasaan tertekan dan terkejut dengan lingkungan dan budaya baru di pesantren karena hidup terpisah dengan orang tua atau keluarga. Santri diharuskan menjadi lebih mandiri dan memerlukan adanya penyesuaian diri dengan lingkungan dan budaya baru di pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemandirian dan penyesuaian diri pada santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala.

Subjek dalam penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala yang berjumlah 3 orang, yaitu subjek IM, subjek AH, dan subjek NM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan teknik wawancara semi terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

Hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran bentuk-bentuk kemandirian santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala menunjukkan variasi pada setiap subjek dalam kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku, dan kemandirian nilai. Begitupun pada gambaran penyesuaian diri santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala, berupa penyesuaian diri dalam aspek kematangan emosional, kematangan intelektual, tanggung jawab, dan kematangan sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian pada santriwati terbagi menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua, sistem kehidupan masyarakat, sistem pendidikan di sekolah, dukungan sosial, dan media massa. Adapun faktor internal kemandirian berupa kecerdasan, jenis kelamin, harga diri, dan konsep diri.